

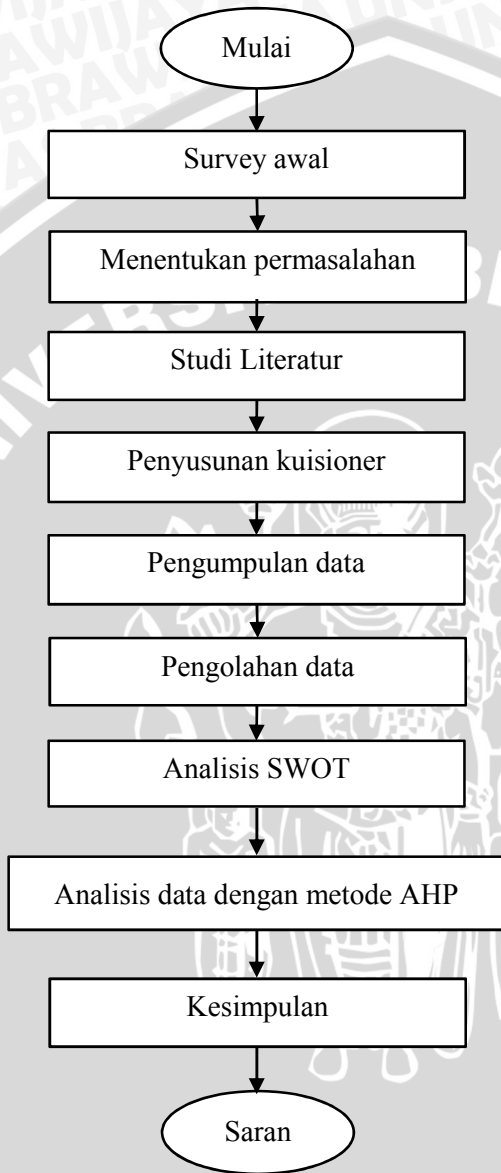
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 8 Malang. Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *survey* awal untuk melihat kondisi lingkungan dari SMA Negeri 8 Malang sehingga mendapatkan gambaran yang jelas tentang obyek penelitiannya, sehingga dapat ditentukan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini.

Setelah dilakukan *survey* dan penentuan masalah, dilakukan studi literatur yang bertujuan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Langkah selanjutnya yaitu penyusunan kuisisioner digunakan untuk menentukan faktor internal dan faktor eksternal dari SMA Negeri 8 Malang dan untuk penilaian bobot kriteria dan alternatif yang nantinya akan digunakan dalam pengolahan data dan analisis data. Analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT dan metode AHP.

Analisis SWOT merupakan suatu metode analisis yang mana bertujuan untuk menentukan beberapa strategi yang bertujuan untuk mengembangkan mutu sekolah yang sesuai dengan faktor-faktor SWOT (*Strength* (kekuatan), *Opportunities* (Peluang), *Weakness* (kelemahan) dan *Threats* (ancaman)). Sedangkan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) merupakan metode pengambilan keputusan untuk merangking strategi sehingga didapatkan strategi terbaik untuk pengembangan mutu sekolah di SMA Negeri 8 Malang. Dimana faktor-faktor yang ada pada analisis SWOT nanti akan digunakan sebagai kriteria dalam metode AHP, sedangkan strategi yang terbentuk dari analisis SWOT akan digunakan sebagai alternatif dalam metode AHP. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan pemberian saran. Kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

3.2 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 8 Malang yang berlokasi di Jalan Veteran No. 37 Malang, Jawa Timur yang dilaksanakan mulai bulan Februari 2014 hingga Maret 2014.

3.3 Penyusunan Kuisisioner

Kuisisioner digunakan sebagai alat pengumpulan data yang akan dianalisa. Pada penelitian ini, kuisisioner digunakan untuk menganalisis internal atau eksternal SMA Negeri 8 Malang dan menentukan strategi pengembangan mutu sekolah tersebut. Terdapat tiga jenis kuisisioner, yaitu kuisisioner 1 merupakan kuisisioner untuk menentukan faktor-faktor internal dan eksternal, kuisisioner 2 untuk menentukan rating faktor-faktor internal dan eksternal, serta kuisisioner 3 untuk menentukan bobot kepentingan untuk metode AHP. Kuisisioner SWOT dapat dilihat di Lampiran 1 dan kuisisioner AHP dapat dilihat di Lampiran 2.

Kuisisioner 1 dan kuisisioner 2 diberikan terlebih dahulu kepada pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah (1 orang), Waka Kurikulum (1 orang), Waka Kesiswaan (1 orang), Waka Humas (1 orang), Waka Sarana Prasarana (1 orang), Guru (1 orang), Ketua komite sekolah (1 orang), Ketua OSIS (1 orang), dan Ketua Kelas khusus kelas 3 (8 orang) selaku perwakilan dari siswa untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal serta memberikan rating dan bobot terhadap faktor-faktor tersebut. Setelah didapat strategi-strategi dari hasil kuisisioner 1 dan kuisisioner 2 kemudian dilanjutkan dengan kuisisioner 3 untuk menentukan peringkat strategi terbaik yang akan diterapkan di SMA Negeri 8 Malang diberikan kepada Kepala Dinas Pendidikan Nasional (1 Orang), dan Kepala bidang SMP, SMA, dan SMK (1 orang).

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan yang meliputi proses wawancara dengan pihak sekolah, dokumen tentang profil sekolah dan Rencana Strategis SMA Negeri 8 Malang tahun 2010-2014 serta kuisisioner. Responden yang dipilih dalam proses wawancara dan pengisian

kuisisioner ditentukan secara sengaja (*purposive*). Menurut Siagian dan Sugiarto (2002), dalam analisis untuk menentukan responden, tidak ada jumlah minimal yang diperlukan sepanjang responden yang dipilih merupakan ahli (*expert*).

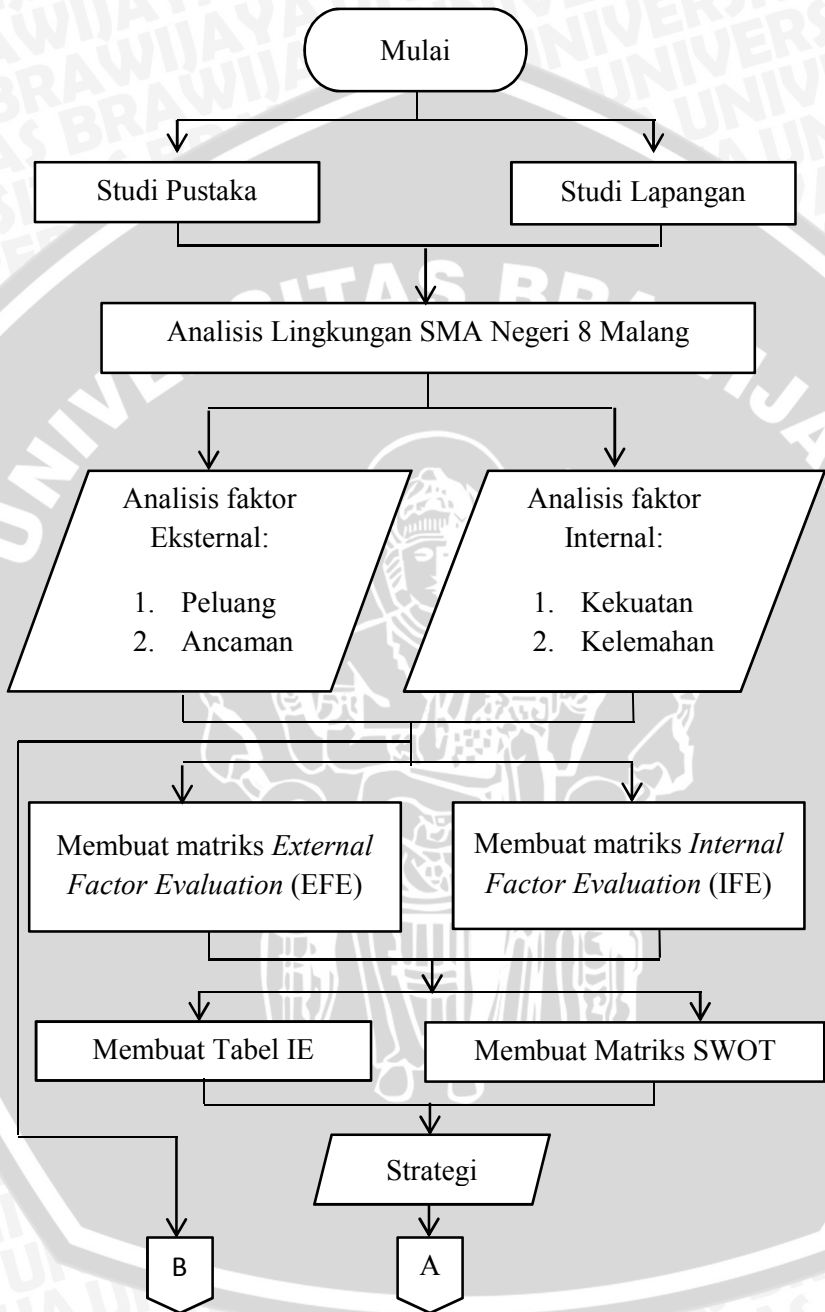
3.5 Pengolahan dan Analisis Data

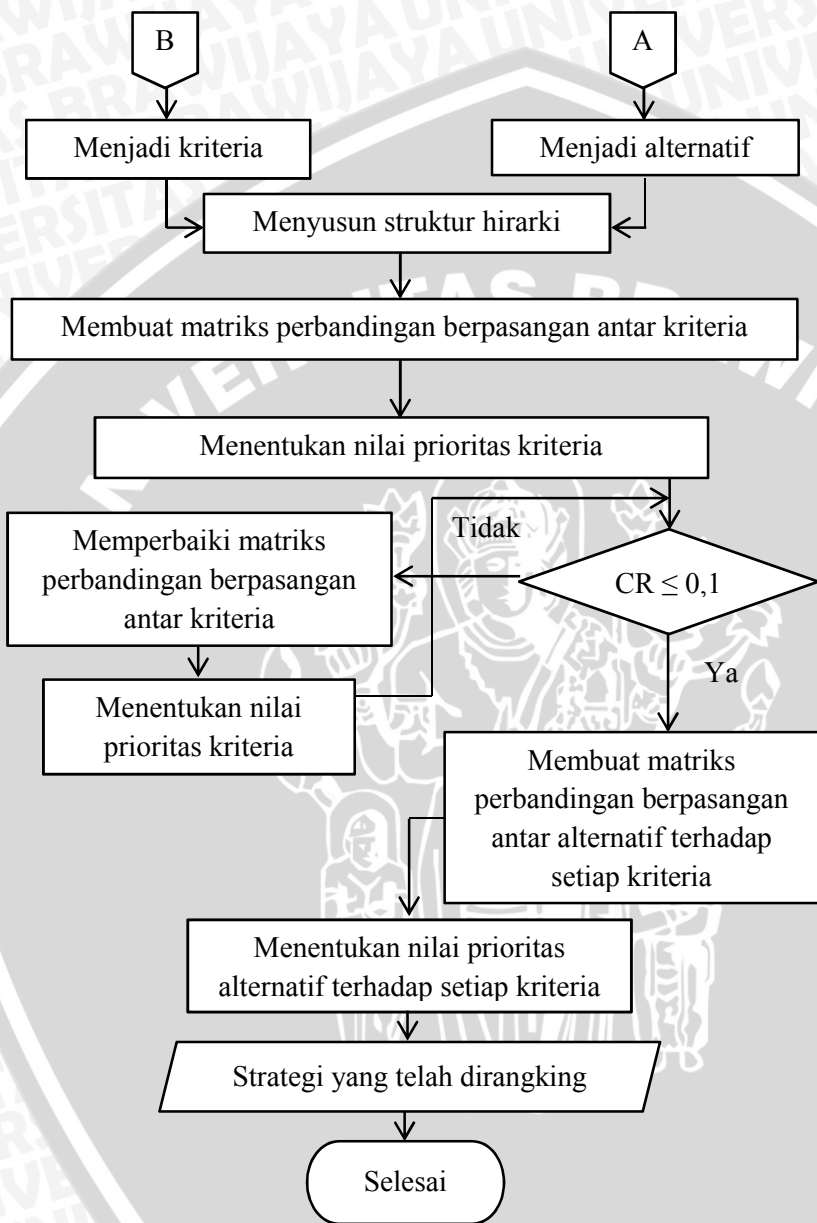
Penelitian ini akan menggunakan dua analisis data, yaitu metode SWOT untuk menentukan arah strategi pengembangan mutu sekolah berupa faktor yang akan diterapkan di SMA Negeri 8 Malang dan menggunakan AHP untuk menentukan peringkat strateginya. Analisis penelitian ini meliputi analisis terhadap faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap penyusunan strategi pengembangan mutu sekolah.

Dalam menganalisis faktor internal dilakukan analisis IFE, sedangkan dalam menganalisis faktor lingkungan eksternal dilakukan analisis EFE dari faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pengembangan mutu sekolah, lalu membuat Tabel IE untuk mengetahui kondisi instansi, kemudian akan dibuat matriks SWOT guna memperoleh strategi kemudian strategi tersebut dirangking dengan metode AHP, langkah-langkah dari AHP adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun struktur hirarki;
- b. Membuat matriks perbandingan berpasangan antar kriteria. Elemen-elemen matriks tersebut merupakan hasil pengisian kuisisioner AHP. Elemen tersebut diisi berdasarkan Tabel 2.5;
- c. Menentukan nilai prioritas kriteria;
- d. Melakukan uji konsistensi;
- e. Membuat matriks perbandingan berpasangan antar alternatif untuk setiap kriteria;
- f. Menentukan nilai prioritas alternatif untuk setiap kriteria;
- g. Pengambilan keputusan dengan menetapkan prioritas global. Prioritas global didapatkan dengan mengalikan nilai prioritas alternatif dengan nilai prioritas kriteria. Hasil tertinggi merupakan alternatif strategi yang baik.

Diagram alir metode pengolahan data dan analisis data menggunakan analisis SWOT dan metode AHP dapat dilihat pada Gambar 3.2.





Gambar 3.2 Diagram Alir Metode Pengolahan Data dan Analisis Data Menggunakan Analisis SWOT dan Metode AHP